



BERMAIN GELEMBUNG

Si kembar Manu dan Maya sedang dalam perjalanan pulang dari sekolah. Saat mereka sampai di lampu lalu lintas, mereka melihat seorang pria yang menjual peralatan untuk membuat gelembung. Dia mencelupkan tongkat plastik ke dalam botol, mengeluarkannya, dan kemudian meniupnya.

Aliran gelembung melayang di udara. Beberapa dari mereka memantulkan warna pelangi.





Sepuluh ribu rupiah!" serunya. Lampu berubah menjadi hijau dan bus pun melaju.



“Bu, bolehkah kami beli perlengkapan gelembung?” tanya Manu saat mereka makan malam malam itu.

Ibu bilang, “Kamu bisa bikin sendiri di rumah. Gimana kalau kamu coba besok?”



Malam itu, Manu dan
Maya bermimpi tentang
balon.





Keesokan paginya, Maya mencampurkan sampo dengan air di dalam ember merah kecil. Dia membawanya ke kebun.

Manu menemukan beberapa potongan kawat di kotak alat Baba. Ia memutar ujung salah satu potongan kawat hingga membentuk lingkaran kecil di salah satu sisinya.

Dia mencelupkan tongkat sihirnya ke dalam air sabun dan kemudian meniup ke dalam lingkaran itu.

Dia menghembuskan napas dengan keras. Tidak ada gelembung yang muncul.





"Tiup seperti ini," kata Maya sambil meniup dengan lembut. Namun, tidak ada gelembung yang muncul. Manu mencoba lagi.

"Ooh!" teriak mereka saat gelembung bulat melayang di udara. Kulfi mengejar dan menggonggong.



“Saya akan membuat alat meniup gelembung yang baru,” kata Maya. Ia memutar ujung kawatnya menjadi bentuk persegi.

“Saya yakin gelembung-gelembung saya akan tampak seperti kotak-kotak kecil!” katanya.



“Ayo bikin bentuk yang lain juga,” kata Manu.

Manu membuat tongkat yang berbentuk bintang dan segitiga. Dia juga ingin melihat gelembung-gelembung dengan berbagai bentuk.

The background is a deep blue with a fine, grainy texture. In the upper right corner, there is a cluster of five translucent, light blue bubbles, each containing a small white crescent shape. Below this cluster, towards the bottom right, is a single, larger bubble of the same style. The bottom edge of the image features a row of stylized, rounded green plants with white vein patterns. Interspersed among these are several yellow and orange flowers with simple, rounded petals. The overall style is whimsical and illustrative.

Si kembar melihat Kulfi yang sedang
mengejar gelembung-gelembung itu.
Semuanya... berbentuk bulat. Sangat aneh!



“Ini, kita coba bikin gelembung-gelembung dengan berbagai bentuk, tapi semuanya tetap bulat!” keluh Maya.

“Bulat itu bentuk yang unik,” kata Bibi Sukhwinder, tetangga mereka, saat mengobrol dengan ibu mereka. Dia bekerja di museum sains di kota itu.

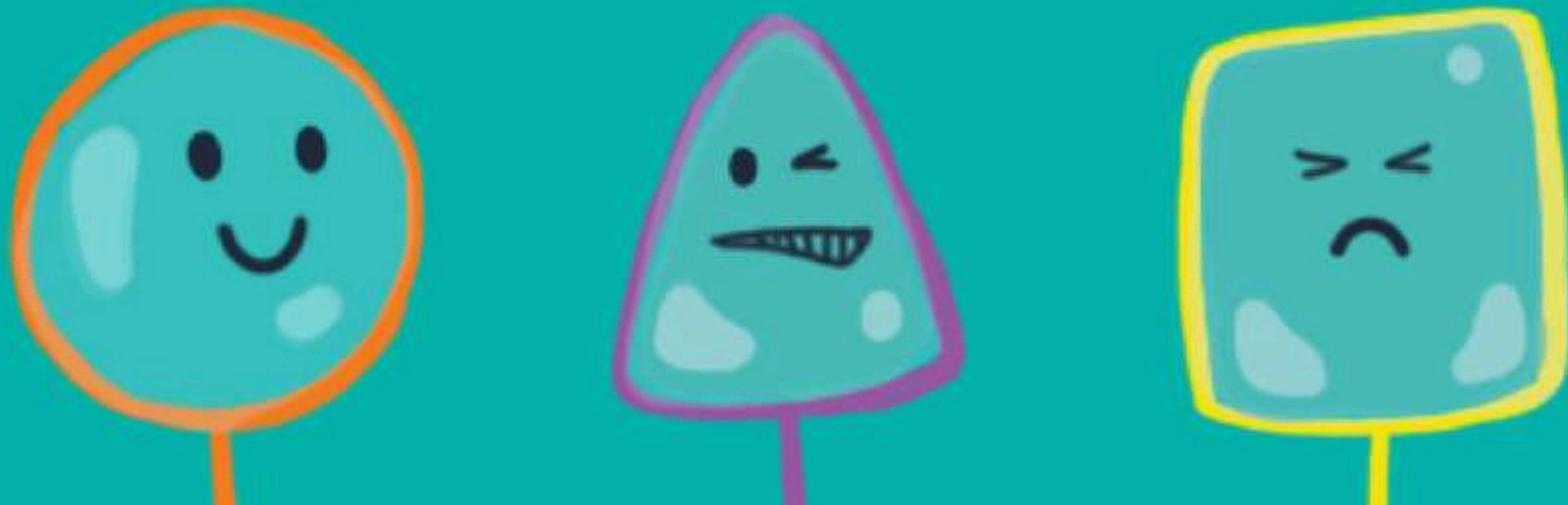


“Saat kita membuat gelembung, kita meniupkan udara ke dalam kulit gelembung. Kulit gelembung tidak akan meregang jika bentuknya bulat. Namun, jika bentuknya berbeda, kulit harus meregang lebih banyak untuk menampung udara sebanyak itu. Gelembung tidak menyukainya,” tambah Bibi Sukhwinder.

“Gelembung itu malas! Mereka tidak suka meregang!” teriak Manu. Lalu, dia berlari untuk meniup lebih banyak gelembung bersama Maya.

Bagaimana sih cara bikin gelembung sabun?

Tuangkan sabun cair atau sampo ke dalam cangkir. Tambahkan air untuk membuat larutan sabun. Supaya tidak terlalu encer, tambahkan air sedikit-sedikit.



Ambil beberapa potongan kawat. Putar kawat itu menjadi berbagai bentuk. Celupkan bingkai ke dalam larutan sabun. Setelah itu, angkat. Perhatikan bagaimana lapisan sabun menempel pada bingkai, membentuk persegi, lingkaran, atau segitiga sesuai dengan bentuk bingkainya.

Tiup perlahan pada lapisan sabun untuk membuat gelembung. Ketika gelembung keluar dari bingkai, apa yang kamu lihat? Gelembung mungkin awalnya memiliki bentuk yang berbeda, tetapi pada akhirnya selalu berbentuk bulat (bulat)!



Ambil sedikit cat dari kotak catmu. Campurkan dengan larutan gelembung. Sekarang tiup gelembungnya! Apa warnanya?

Kalau kamu berada di Bumi, besar kemungkinan gelembung kamu tidak akan muncul dengan warna yang berbeda. Soalnya, cat itu lebih berat, jadi cat tersebut akan tertarik ke bawah oleh gravitasi dan berkumpul dalam gumpalan kecil di dasar gelembung.

Apakah kamu berpikir bahwa menambahkan pewarna alami seperti sari buah bit ke dalam larutan sabun bisa membuat gelembung kamu berwarna merah muda? Coba saja!

Putri seorang astronot Jepang yang berusia tujuh tahun meminta ibunya untuk mencari tahu apakah dia bisa membuat gelembung berwarna di luar angkasa. Sang ibu mencampurkan jus buah merah dengan larutan gelembung. Dan tebak apa, dia berhasil membuat gelembung merah!

Mengapa? Karena di luar angkasa tidak ada gravitasi, sehingga pigmen warna tidak mengendap di dasar gelembung.

Kenapa gelembung bisa pecah?

Gelembung itu adalah sedikit udara yang terperangkap dalam lapisan yang sangat tipis. Lapisan ini terdiri dari tiga bagian: sabun di luar, air di tengah, dan sabun lagi di dalam. Ketika air menguap, gelembung akan pecah.



TAMAT